

PENGANTAR

Di dalam arsitektur pemanfaatan pencahayaan alami, maupun buatan selalu menjadi bagian penting yang selalu diperhitungkan dalam perancangan. Pencahayaan alami maupun buatan mampu menciptakan ruangan secara visual. Menurut Lechner perancang yang peka selalu menyadari bahwa apa yang kita lihat merupakan konsekuensi baik dari kualitas rancangan maupun kualitas cahaya yang jatuh ke atasnya. Sebuah ruang dengan segala aktivitas didalamnya membutuhkan pencahayaan, baik itu alami maupun buatan.

Dalam hal ini sistem pencahayaan sangat penting diperhatikan pada sebuah desain suatu ruang baik itu sistem pencahayaan alami maupun buatan di dalamnya, guna meningkatkan produktivitas dan kenyamanan dalam beraktivitas di dalam suatu ruang maka dalam merancang harus memperhatikan utilitas di dalamnya salah satunya yaitu pencahayaan cahaya buatan yang bersumber dari titik-titik lampu yang ada di dalam suatu ruang yang sudah desain dengan perhitungan yang pasti.

Sebuah desain ruang dikatakan baik jika para pengguna didalamnya merasa nyaman dalam menggunakan ruangan tersebut. Banyak faktor risiko di lingkungan kerja yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja salah satunya adalah pencahayaan. Sedangkan menurut Keputusan Menteri Kesehatan No.1405 tahun 2002, pencahayaan adalah jumlah penyinaran pada suatu bidang kerja yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efektif dan mempunyai standart-standart yang sudah ditetapkan.